



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PP 39 TRIWULAN I

**BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
2022**

bdi Balai Diklat Industri
yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyusun Laporan Triwulan I Balai Diklat Industri Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Kinerja

Laporan Triwulan I merupakan media pertanggungjawaban secara periodik yang berisi informasi mengenai evaluasi pelaksanaan rencana kinerja setiap unit kerja di lingkungan Kementerian/Lembaga yang diwajibkan disusun dan disampaikan dalam tenggat waktu yang telah ditetapkan setelah triwulan yang bersangkutan berakhir sebagai wujud pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 39 tahun 2006 tentang tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Laporan PP39 Triwulan I ini mengacu pada rencana kinerja yang sudah disusun untuk tahun 2022. Materi laporan Triwulan I mengandung analisis kinerja dengan membandingkan pencapaian target sasaran terhadap realisasi hasil dari pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis ini digunakan untuk peningkatan kinerja dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas tersebut menuntut agar pengelolaan berbagai program harus benar-benar efektif, tidak hanya output dari program saja, tetapi juga outcome atau bahkan manfaat dan dampak dari program itu harus dapat diwujudkan. Dengan demikian, keterbukaan informasi Laporan Triwulan I ini diharapkan dapat digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta di masa mendatang.

Yogyakarta, 07 April 2022

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



Tevi Dwi Kurniaty, SIP, MSi

NIP.19641202 198502 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
1.2 Latar Belakang Program/Kegiatan.....	2
1.3 Struktur Organisasi	3
BAB 2 RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	5
2.1 Rencana Program/Kegiatan Tahun 2022	5
2.1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran.....	5
2.1.2 Program/Kegiatan Tahun 2022	7
2.1.3 Rencana Kinerja Tahun 2022.....	8
2.1.4 Rencana Anggaran.....	9
2.2 Sasaran Tujupan/ Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan	10
2.2.1 Sasaran Program/Kegiatan.....	10
2.2.2 Indikator Kinerja Tujuan/Program/Kegiatan	10
2.3 Penetapan Kinerja	13
BAB 3 PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN	16
3.1 Hasil yang Telah Dicapai.....	16
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	26
3.2.1 Analisis Anggaran Per Output	27
3.2.2 Analisis Anggaran Per Indikator	29
3.3 Analisis Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan I Tahun 2022	32
3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	34
3.5 Langkah Tindak Lanjut	34
BAB 4 PENUTUP	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disebut Balai Diklat Industri merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas *“melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri”*. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

1. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
2. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri berbasis spesialisasi dan kompetensi;
3. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
4. penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
5. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
6. pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
7. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
8. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2 Latar Belakang Program/Kegiatan

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi juga munculnya pasar bebas tenaga kerja yang diberlakukan di regional ASEAN pada akhir tahun 2015 dengan terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi ekselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri prioritas alas kaki, furniture, dan plastik, serta spesialisasi penunjang industri berbasis tekstil dan alat kesehatan.

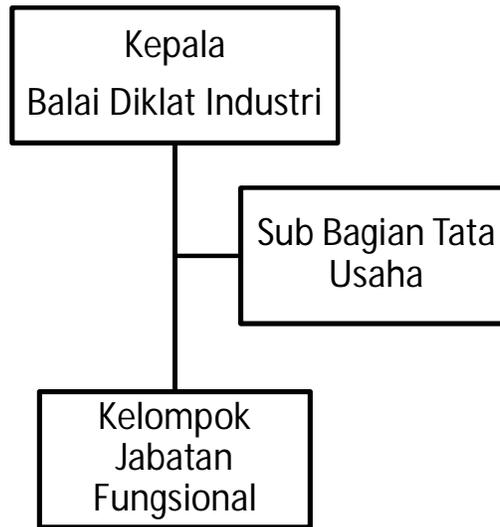
Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP.

Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut sebagai *Program Three in One* (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh Kasubag Tata Usaha dan kelompok pejabat fungsional. Dalam pelaksanaan tugas dapat ditetapkan koordinator pelaksana sesuai dengan bidang tugas dan fungsi Balai Diklat Industri. Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala BPSDMI.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah adanya perubahan Struktur pada BPSDMI.



Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan BMN, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan keahlian dan keterampilan.

BAB 2

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1 Rencana Program/Kegiatan Tahun 2022

2.1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran

Visi BPSDMI ditetapkan sebagai berikut: ***“Menjadi vokasi industri bertaraf global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Visi dan misi BDI Yogyakarta disusun dengan menyelaraskan visi dan misi BPSDMI dengan tugas dan fungsi BDI Yogyakarta, serta kondisi SDM industri yang ingin dicapai pada akhir 2024, seperti yang termaktub di dalam buku *Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju “Corporate University” BPSDMI Kementerian Perindustrian*. Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta hingga tahun 2024 adalah ***“Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten pada tahun 2024”***

Sejalan dengan visi tersebut, BPSDMI juga senantiasa menjunjung nilai-nilai yang telah ditetapkan bagi pegawai Kemenperin untuk menjadi manusia yang berintegritas, mau bekerja keras, dan semangat bergotong royong yang diharapkan berdampak positif bagi pertumbuhan industri di Indonesia. Nilai-nilai tersebut terdiri dari **integritas, profesional, inovatif, produktif, dan kompetitif**. Lima nilai ini disebut **INSAN OKE** yang harus diketahui, dipahami, dan diamalkan oleh semua aparatur Kemenperin ketika bekerja, bersikap, dan berkontribusi dalam pengembangan industri nasional.

Untuk mewujudkan visi BPSDMI, dirumuskan 8 (delapan) misi pembangunan BPSDMI sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan vokasi industri *dual system* bertaraf global sebagai referensi model pendidikan vokasi nasional;
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri;
3. Membangun Balai Diklat Industri sebagai *Center of Excellences* pembangunan tenaga kerja industri;

4. Membangun Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) sebagai *hub* dan *ecosystem center* industri 4.0;
5. Mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri pada lembaga pendidikan dan pelatihan industri;
6. Membangun *Digital ASN Talent Pool and Knowledge Management Center* sebagai Pusat Pembinaan ASN Pembina Industri;
7. Membangun pusat pengembangan (*development center*) infrastruktur kompetensi industri;
8. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh *stakeholder* nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

Terkait dengan Misi yang sudah ditetapkan BPSDMI, disusunlah Misi BDI Yogyakarta yang tercantum dalam Dokumen Corporate University BPSDMI. Untuk itu, dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, up-skilling*, dan *re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*;
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan

dicapai dalam lima tahun serta digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator kinerja.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah ***“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Sasaran strategis yang dirumuskan untuk mencapai tujuan strategis sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas
2. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan
3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
5. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

2.1.2 Program/Kegiatan Tahun 2022

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta memperhatikan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, maka program Balai Diklat Industri Yogyakarta termasuk dalam Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu **“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**. Kegiatan ini

dijabarkan sebagai berikut.

“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi” meliputi :

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri
3. Pelaksanaan Diklat Sistem 3 in 1

“Program Dukungan Manajemen” meliputi :

1. Layanan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
2. Layanan Sarana Prasarana Balai Diklat industri
3. Layanan Perkantoran

2.1.3 Rencana Kinerja Tahun 2022

Sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan dan dengan memanfaatkan faktor kekuatan, peluang yang ada serta menyadari adanya kelemahan serta ancaman, maka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, perlu dukungan program yang telah ditetapkan.

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2022 difokuskan kepada aspek berikut ini.

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan serta program dan modul pelatihan berbasis kompetensi hingga skala internasional yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Menyelenggarakan diklat secara profesional dan berbasis kompetensi, serta berorientasi pada kebutuhan industri serta penumbuhan wirausaha industri.
3. Mengembangkan kapasitas kelembagaan berbasis teknologi dan sumber daya manusia yang profesional.

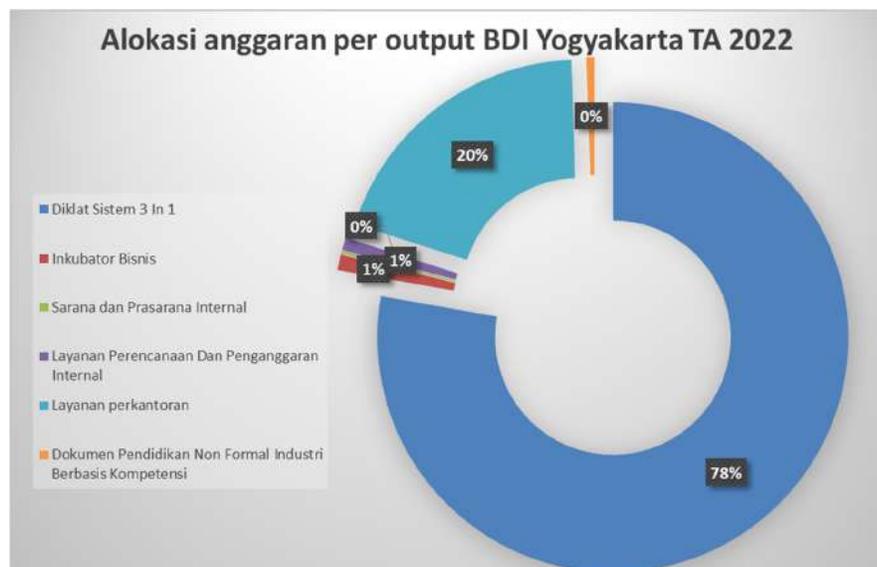
2.1.4 Rencana Anggaran

Pada awal tahun anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2022 sebesar Rp. 37.597.000.000,-. Namun dalam dinamikanya terjadi pemblokiran anggaran sebanyak Rp.2.255.820.000,-. Sehingga dana yang dapat dicairkan sampai dengan saat ini sebanyak Rp.35.341.180.000,-.

Alokasi dana ini digunakan untuk membiayai dua program yakni **“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**. Program tersebut terdiri dari 6 rincian output sebagai berikut.

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi dengan anggaran sebesar Rp.200.000.000,-
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri dengan anggaran sebesar Rp.400.000.000,-
3. Pelaksanaan Diklat Sistem 3 in 1(pelatihan, Sertifikasi, dan penempatan) dengan anggaran sebesar Rp. 29.250.000.000,-
4. Layanan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal anggaran sebesar Rp. 330.000.000,-
5. Layanan Sarana Prasarana Balai Diklat industri dengan anggaran sebesar Rp. 70.000.000,-
6. Layanan Perkantoran dengan anggaran sebesar Rp.7.347.000.000,-

Gambar 2.1 Alokasi anggaran per output



2.2 Sasaran Tujuan/ Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

2.2.1 Sasaran Program/Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program/kegiatan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah *“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”*

Adapun sasaran yang hendak diwujudkan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas
2. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan
3. Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
5. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

2.2.2 Indikator Kinerja Tujuan/Program/Kegiatan

Indikator kinerja tujuan/ program/ dan kegiatan Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target Kinerja	PENAN GGUN G JAWA B	Aktivitas Utama
			2022		
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)				
	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Orang	4500	PYD	Pelaksanaan Diklat 3 in 1
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)				
	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Tenant	3	PYD	Pelaksanaan Kegiatan Inkubator Bisnis
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Dokumen	4 (kumulatif)	PKD	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP
	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Mitra	10	PKD	Kerjasama Diklat
SK3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)				
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Persen	60	TU	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi
Program Dukungan Manajemen					
SK4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)				
	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Nilai	74	TU	Penyusunan laporan BMN
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Nilai	73	TU	Penyusunan Rencana
	Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	Nilai	77	TU	Ketatausahaan
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Indeks	3	TU	Gaji dan operasional dan barang modal operasional
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Nilai	86	PYD	Temu Industri
SK5	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)				
	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Nilai	73	TU	Pelaksanaan pengembangan SDM
SK6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)				

	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Persen	92	TU	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	Indeks	3	TU	Kegiatan SPIP

Tabel 2.2 Indikator Tujuan dan Sasaran Strategis BDI Yogyakarta

2.3 Penetapan Kinerja



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tevi Dwi Kurniaty

Jabatan : Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Arus Gunawan

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

ARUS GUNAWAN

Yogyakarta, 31 Januari 2022
KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI



TEVI DWI KURNIATY

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Tujuan					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	4520	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi *	4500	Orang

NO	PROGRAM	ANGGARAN 2022
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	Rp 29.850.000.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp 7.747.000.000
TOTAL		Rp 37.597.000.000

Yogyakarta, 31 Januari 2022

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**



ARUS GUNAWAN

**KEPALA
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**



TEVI DWI KURNIATY

Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Inkubator industri yang tumbuh	3	Tenant
		2	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri	4 (Kumulatif)	Dokumen
		3	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten	10	Mitra
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
SK 3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta *	60	Persen
SK4	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Yogyakarta	74	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta	73	Nilai
		3	Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta	77	Nilai
		4	Tingkat kepuasan Layanan Internal	3	Indeks
		5	Nilai kepuasan Pelanggan eskternal	86	Nilai
SK 5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	73	Indeks
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level

*Indikator Kinerja Utama

Yogyakarta, 31 Januari 2022

KEPALA
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA



TEVI DWI KURNIATY

BAB 3
PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

3.1 Hasil yang Telah Dicapai

Dari hasil realisasi pelaksanaan kegiatan serta sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan Balai Diklat Industri Yogyakarta, hasil kegiatan yang dicapai sampai dengan Triwulan I TA 2022 adalah sebagai berikut.

1. Realisasi Diklat 3 in 1

Tabel 3.1 Realisasi Diklat 3 in1 s/d Triwulan I Tahun 2022

NO	DIKLAT	AKT.	LOKASI	PENEMPATAN	TANGGAL	PESERTA	PROSENTASE		
								99%	1%
							TOTAL	2746	2730
							UJI KOMPETENSI		
							K	BK	
1	Operator Jahit Upper Alas Kaki	1	LPK Bina Muda Indonesia (Balai Desa Margaluyu)	Garut	PT. Changshin Rekxa Jaya	18 Jan s.d. 9 Feb	100	100	0
2	Operator Jahit Upper Alas Kaki (Disabilitas 12 orang)	2	SPNF SKB Kersana	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	18 Jan s.d. 9 Feb	50	50	0
3	Operator Jahit Upper Alas Kaki	3	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	18 Jan s.d. 10 Feb	51	51	0
4	Operator Jahit Upper Alas Kaki	4	LPK Bina Gatara Muda	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	19 Jan s.d. 10 Feb	50	50	0
5	Operator Jahit Upper Alas Kaki	5	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	19 Jan s.d. 10 Feb	47	47	0
6	Operator Jahit Upper Alas Kaki	6	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	19 Jan s.d. 10 Feb	47	45	2
7	Operator Jahit Upper Alas Kaki	7	LPK An Nur	Brebes	PT. Tah Sung Hung	24 Jan s.d. 15 Feb	46	46	0
8	Operator Jahit Garmen	1	PT. Mondrian Garment Manufacturing	Klaten	PT. Mondrian Garment Manufacturing	25 Jan s.d. 15 Feb	50	49	1
9	Operator Jahit Upper Alas Kaki	8	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Jan s.d. 16 Feb	48	48	0
10	Operator Jahit Upper Alas Kaki	9	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Jan s.d. 16 Feb	50	50	0
11	Operator Jahit Upper Alas Kaki	10	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	25 Jan s.d. 17 Feb	49	49	0
12	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	1	PT. Kerta Rajasa Raya	Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	26 Jan s.d. 5 Feb	40	38	2

13	Operator Jahit Upper Alas Kaki	11	LKP Panti Karya	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	26 Jan s.d. 17 Feb	50	50	-
14	Operator Jahit Upper Alas Kaki	12	LPK Bina Muda Indonesia	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	26 Jan s.d. 17 Feb	50	50	-
15	Operator Jahit Upper Alas Kaki	13	PT. Berkah Ganda Sentosa	Kab. Pasuruan	PT. Berkah Ganda Sentosa	26 Jan s.d. 17 Feb	50	50	-
16	Operator Assembling Alas Kaki	1	LPK HR Group	Brebes	PT. Tah Sung Hung	3 s.d. 16 Feb	50	50	-
17	Operator Assembling Alas Kaki	2	PT. Kharisma Baru Indonesia	Nganjuk	PT. Kharisma Baru Indonesia	3 s.d. 16 Feb	49	49	-
18	Operator Jahit Garmen	2	PT. Busana Remaja Agracipta	Bantul	PT. Busana Remaja Agracipta	3 s.d. 23 Feb	50	49	1
19	Operator Jahit Upper Alas Kaki	14	PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa	3 s.d. 26 Feb	48	48	-
20	Operator Jahit Upper Alas Kaki (Disabilitas 1 orang)	15	PT. Berkah Lancar Abaditama	Kab. Mojokerto	PT. Berkah Lancar Abaditama	3 s.d. 25 Feb	50	50	-
21	Operator Mesin Looming Plastik	1	PT. Dasaplast Nusantara	Jepara	PT. Dasaplast Nusantara	8 s.d. 19 Feb	43	43	-
22	Operator Jahit Upper Alas Kaki	17	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	8 Feb s.d. 2 Mar	50	50	-
23	Operator Assembling Alas Kaki	3	LKP Bangun Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	9 s.d. 22 Feb	48	48	-
24	Operator Jahit Upper Alas Kaki	18	Satuan Pelayanan Pengembangan Industri Persepatuan Bandung	Bandung	PT. Venamon & PT. Garuda Zein Premium	9 Feb s.d. 4 Mar	50	50	-
25	Operator Jahit Upper Alas Kaki	19	PT. Berkah Ganda Sentosa	Kab. Pasuruan	PT. Berkah Ganda Sentosa	9 Feb s.d. 4 Mar	49	49	-
26	Operator Jahit Upper Alas Kaki (in House Angkatan 1)	20	BDI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	PT. Shoenary Javanesia Inc.	15 Feb s.d. 9 Mar	46	46	-
27	Operator Finishing Furnitur	1	Kopinkra Sumber Rejeki	Gunungkidul	Kopinkra Sumber Rejeki	17 s.d. 24 Feb	41	41	-
28	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	2	PT. Kerta Rajasa Raya	Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	23 Feb s.d. 5 Mar	39	38	1
29	Operator Jahit Upper Alas Kaki	16	PT. Aggiomultimex	Sidoarjo	PT. Aggiomultimex	8 Feb s.d. 9 Mar	50	50	-
30	Operator Jahit Upper Alas Kaki	21	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	15 Feb s.d. 9 Mar	49	48	1
31	Operator Jahit Upper Alas Kaki	22	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	15 Feb s.d. 11 Mar	50	49	1
32	Operator Jahit Garmen	3	Lapas Kelas 1 Semarang	Kota Semarang	PT. Amura Pratama	16 Feb s.d. 8 Mar	50	50	-
33	Operator Jahit Upper Alas Kaki	23	LPK An Nur	Brebes	PT. Tah Sung Hung	16 Feb s.d. 10 Mar	49	49	-
34	Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	LPK Bina Muda Indonesia (Balai Desa Margaluyu)	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	16 Feb s.d. 10 Mar	50	50	-
35	Operator Jahit Upper Alas Kaki	25	Al Ghoniyyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	16 Feb s.d. 10 Mar	50	50	-
36	Operator Jahit Upper Alas Kaki	26	SPNF SKB Kersana	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	17 Feb s.d. 11 Mar	50	50	-
37	Operator Jahit Upper Alas Kaki	27	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	22 Feb s.d. 16 Mar	50	50	-
38	Operator Jahit Upper Alas Kaki	28	PT. Pei Hai Int'l Wiratama Indonesia	Ngawi	PT. Pei Hai Int'l Wiratama Indonesia	22 Feb s.d. 16 Mar	47	47	-
39	Operator Assembling Alas Kaki	4	LKP Bangun Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	23 Feb s.d. 8 Mar	50	50	-
40	Operator Jahit Upper Alas Kaki	29	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	23 Feb s.d. 17 Mar	50	50	-
41	Operator Assembling Alas Kaki	5	UD. Maju Makmur	Kab. Malang	PT. Widaya Inti Plasma	24 Feb s.d. 9 Mar	50	48	2
42	Operator Jahit Garmen	4	PT. Cartini Lingerie Indonesia Unit 2	Klaten	PT. Cartini Lingerie Indonesia Unit 2	25 Feb s.d. 24 Mar	50	48	2
43	Operator Mesin Looming Plastik	2	PT. Dasaplast Nusantara	Jepara	PT. Dasaplast Nusantara	1 s.d. 14 Mar	45	45	-

44	Operator Jahit Upper Alas Kaki	30	PT. Berkah Lancar Abaditama	Kab. Mojokerto	PT. Berkah Lancar Abaditama	1 s.d. 23 Mar	50	50	-
45	Operator Jahit Upper Alas Kaki	31	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	1 s.d. 23 Mar	48	48	-
46	Operator Jahit Upper Alas Kaki	32	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	1 s.d. 23 Mar	50	50	-
47	Operator Jahit Upper Alas Kaki	33	PT. Prima Dinamika Sentosa	Sidoarjo	PT. Prima Dinamika Sentosa	1 s.d. 24 Mar	50	50	-
48	Operator Jahit Upper Alas Kaki	34	PT. Kharisma Indonesia	Sidoarjo	PT. Kharisma Indonesia	1 s.d. 24 Mar	48	48	-
49	Operator Jahit Garmen	5	PT. Mondrian Garment Manufacturing	Klaten	PT. Mondrian Garment Manufacturing	4 s.d. 24 Mar	50	50	-
50	Operator Jahit Garmen	6	PT. Sansan Saudaratex Jaya 8	Banyumas	PT. Sansan Saudaratex Jaya 8	8 s.d. 28 Mar	50	50	-
51	Operator Assembling Alas Kaki	6	LKP Bangun Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	9 s.d. 22 Mar	49	49	-
52	Operator Jahit Upper Alas Kaki	35	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	9 s.d. 31 Mar	50	49	1
53	Operator Jahit Upper Alas Kaki	36	Al Ghoniyyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	9 s.d. 31 Mar	50	50	
54	Operator Assembling Alas Kaki	7	PT. Berkat Ganda Sentosa	Kab. Pasuruan	PT. Berkat Ganda Sentosa	10 s.d. 23 Mar	50	50	-
55	Operator Finishing Furnitur	2	CV. Karya Wahana Sentosa	Bantul	CV. Karya Wahana Sentosa	15 s.d. 22 Mar	38	38	-
56	Operator Mesin Looming Plastik	3	PT. Pradha Karya Perkasa	Kab. Mojokerto	PT. Pradha Karya Perkasa	15 s.d. 26 Mar	32	30	2

3.1.1 Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh. (Tj)

Dengan indikator :

- Tersedianya SDM Industri yang kompeten (Tj.1)

Menurut UU 3 Tahun 2014, SDM Industri terdiri dari Pembina Industri, Tenaga Kerja Industri, Wirausaha Industri, Serta Konsultan Industri. Terkait dengan definisi tersebut, yang menjadi tugas BDI Yogyakarta mencakup Tenaga kerja industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Diklat 3 in 1, serta Wirausaha Industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Inkubator Bisnis.

Dari data di atas dapat diketahui sampai dengan triwulan I telah dilaksanakan kegiatan diklat 3 in 1 sebanyak 56 angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 2746 orang. Sedangkan untuk kegiatan Inkubator Bisnis pada triwulan 1 baru pada tahap perencanaan. Pelaksanaan kegiatan inkubator bisnis akan dimulai pada triwulan II.

Capaian kinerja SDM Industri Kompeten BDI Yogyakarta sampai dengan triwulan I sebanyak 2746 orang. Jumlah ini melebihi target yang ditetapkan dalam rencana aksi pada triwulan 1 yakni sebanyak 1800 orang.

3.1.2 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Dengan indikator :

- Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)

Realisasi jumlah peserta diklat 3 in 1 pada Triwulan I sebanyak 2.746 orang atau sebesar dari 152,5% target triwulan I sebesar orang 1.800. Jika dilihat dari target rencana aksi Triwulan I, maka pencapaian kinerja output diklat 3 in 1 telah melebihi target.

Pada tahun 2022, dalam pelaksanaan diklat 3 in 1 di berbagai daerah sudah tidak terpengaruh dengan adanya pandemi Covid dikarenakan kasus covid yang sudah turun. Selain itu aturan perjalanan sudah mulai longgar sehingga tidak lagi mengganggu pelaksanaan diklat di daerah.

Pada triwulan pertama ini terjadi perubahan permintaan dari industri terkait diklat 3 in1. Permintaan diklat plastik berkurang, sedangkan permintaan diklat garmen meningkat. Untuk itu BDI Yogyakarta melakukan perubahan aktivitas dan rencana pelaksanaan diklat serta penyesuaian dan revisi pada anggaran diklat 3in1.

3.1.3 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan

Dengan Indikator 1 : Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)

Pada Triwulan I, kegiatan inkubator belum berjalan. Pada triwulan I kegiatan inkubator masih dalam tahap perencanaan. Dalam jadwal yang telah disusun, direncanakan kegiatan inkubator bisnis akan mulai dilaksanakan pada triwulan II tahun 2022. Diharapkan pelaksanaan kegiatan inkubator bisnis dapat berjalan sesuai rencana dan dapat mencapai kinerja yang ditetapkan.

Dengan Indikator 2 : Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK.2.2)

Pada Tahun 2022 direncanakan dilaksanakan review 2 paket kurikulum. Kedua paket tersebut adalah Review Kurikulum Konstuksi Kayu yang direncanakan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022, sedangkan Kurikulum dan Modul Operator Garmen pada bulan Juni-Juli 2022.

Dengan Indikator 3 : Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK.2.3)

Sampai dengan Triwulan I tahun 2022 sudah dilaksanakan MoU sebanyak 39 Dokumen (*tabel 3.2*) dari target sebanyak 10 dokumen selama 1 tahun. Jika dilihat dari target Triwulan I yang sebanyak 100% atau sebesar 10 dokumen, maka pencapaian output ini telah melampaui target.

Hal ini membuktikan bahwa BDI Yogyakarta sudah dipercaya industri dalam melaksanakan kegiatan diklat 3 in 1. Namun demikian, tetap perlu dilakukan pengembangan mitra industri agar terjadi pemerataan diklat terutama di wilayah yang belum tersentuh oleh program BDI Yogyakarta.

Tabel 3.2 DAFTAR MoU BDI Yogyakarta dengan Perusahaan/Industri Tahun 2022

No	Mitra	Perihal	Nomor MoU	Tanggal	Masa Berlaku
1	PT. Stechoq Robotika Indonesia	Pengembangan dan Perawatan Mesin Injection	020/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022	14 Januari 2022	1 tahun
2	Asosiasi Pengusaha Alas Kaki Jawa Barat (Aspak Jabar)	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	034/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022	17 Januari 2022	1 tahun
3	Asosiasi Persepatuan Indonesia Jawa Timur (Aprisindo Jatim)	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	035/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022	17 Januari 2022	1 tahun
4	PT. Changshin Reksa Jaya, Garut	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	036/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022	18 Januari 2022	1 tahun
5	PT. Bintang Indokarya Gemilang, Brebes	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	037/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022	18 Januari 2022	1 tahun
6	PT. Dwi Prima Sentosa (Group), Ngawi	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	038/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022	18 Januari 2022	1 tahun
7	Ikatan Alumni ATEKA (IKATEK)	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	040/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022	18 Januari 2022	1 tahun
8	PT. Bersama Multi Arga	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	041/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022	18 Januari 2022	1 tahun

9	PT. Sumber Masanda Jaya, Brebes	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	043/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022	19 Januari 2022	1 tahun
10	Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik	Kegiatan Pelatihan Bidang Plastik	044/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022	19 Januari 2022	1 tahun
11	Asosiasi Mebel Indonesia DIY (Asmindo DIY)	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	052/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022	20 Januari 2022	1 tahun
12	PT. Tah Sung Hung, Brebes	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	081/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2030	24 Januari 2022	1 tahun
13	PT. Mondrian Garment Manufacturing, Klaten	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	083/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022	25 Januari 2022	1 tahun
14	PT. Kerta Rajasa Raya (Group)	Kegiatan Pelatihan Bidang Plastik	087/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022	26 Januari 2022	1 tahun
15	PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	089/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022	26 Januari 2022	1 tahun
16	PT. Kharisma Baru Indonesia, Nganjuk	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	128/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022	3 Februari 2022	1 tahun
17	PT. Busana Remaja Agracipta, Bantul	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	129/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022	3 Februari 2022	1 tahun
18	PT. Berkah Lancar Abaditama, Mojokerto	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	130/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022	3 Februari 2022	1 tahun
19	PT. Dasaplast Nusantara, Jepara	Kegiatan Pelatihan Bidang Plastik	155/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022	8 Februari 2022	1 tahun
20	PT. Aggionmultimex, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	156/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022	8 Februari 2022	1 tahun
21	PT. Venamon, Bandung	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	162.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022	9 Februari 2022	1 tahun
22	PT. Garuda Zein Premium, Bandung	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	162.2/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022	9 Februari 2022	1 tahun
23	PT. Shoenary Javanesia Inc, Temanggung	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	199.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022	15 Februari 2022	1 tahun
24	PT. Amura Pratama, Bandung	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	207.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022	16 Februari 2022	1 tahun
25	Kopinkra Sumber Rejeki, Gunung Kidul	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	211/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022	17 Februari 2022	1 tahun
26	PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia, Jombang	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	237/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022	22 Februari 2022	1 tahun
27	PT. Widaya Inti Plasma, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	252.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022	24 Februari 2022	1 tahun
28	PT. Cartini Lingerie Indonesia Unit 2, Klaten	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	253.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022	25 Februari 2022	1 tahun
29	PT. Prima Dinamika Sentosa, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	254.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/III/2022	1 Maret 2022	1 tahun
30	PT. Kharisma Indonesia, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	255.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/III/2022	1 Maret 2022	1 tahun

31	PT. Sansan Saudaratex Jaya 8, Banyumas	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	295/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022	8 Maret 2022	1 tahun
32	CV. Karya Wahana Sentosa, Bantul	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	324/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022	15 Maret 2022	1 tahun
33	PT. Pradha Karya Perkasa, Mojokerto	Kegiatan Pelatihan Bidang Plastik	325/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022	15 Maret 2022	1 tahun
34	PT. Sansan Saudaratex Jaya 9, Tasikmalaya	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	327.1/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022	16 Maret 2022	1 tahun
35	Kamar Dagang dan Industri DIY (KADIN DIY)	Pengembangan dan Pembinaan SDM Industri	328/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022	16 Maret 2022	2 tahun
36	PT. Gradial Perdana Perkasa, Pasuruan	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	328.1/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022	16 Maret 2022	1 tahun
37	CV. Karindo Putra Jaya, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	374/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022	22 Maret 2022	1 tahun
38	CV. Berkah Maju Bersama Garment, Bogor	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	379/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022	24 Maret 2022	1 tahun
39	PT. Inti Dragon Suryatama, Mojokerto	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	415/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022	29 Maret 2022	1 tahun

3.1.4 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Dengan Indikator : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)

Pada triwulan I tahun 2022 belum dilakukan perhitungan prosentase penggunaan produk dalam negeri. Perhitungan akan dilakukan pada triwulan IV pada saat seluruh pembelian barang sudah selesai dilaksanakan.

Pada triwulan I sudah dilaksanakan pengadaan barang modal berupa paket CCTV yang telah memperhatikan aturan terkait TKDN. Selain itu pengadaan barang terkait pelaksanaan kegiatan dan operasional juga telah ditekankan untuk menggunakan produk dalam negeri ataupun TKDN.

3.1.5 Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada

layanan prima

Dengan Indikator 1 : Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)

Pada triwulan I belum dilaksanakan kegiatan penilaian laporan keuangan satuan kerja. Kegiatan penilaian laporan keuangan direncanakan dilaksanakan pada triwulan II dikarenakan menunggu penyelesaian pemeriksaan BPK atas laporan keuangan (laporan keuangan audited).

Pada triwulan I tahun 2022 telah selesai dilakukan penyusunan laporan keuangan dan laporan BMN tahunan tahun 2021 sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam proses penyusunan terdapat catatan dalam hal realisasi pembelanjaan covid yang tidak sesuai dengan akun covid. Untuk itu dilakuka penjurlnalan. Terkait dengan hal itu, pada tahun anggaran berikutnya untuk dilakukan review dalam angagran agar hal tersebut tidak terulang lagi.

- Dengan Indikator 2 : Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)

Pada Triwulan I tahun 2022 belum dilaksanakan penilaian SAKIP oleh BPSDMI. Penilaian SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian. Kegiatan penilaian SAKIP direncanakan akan dilaksanakan pada triwulan II tahun 2022.

Pada triwulan I tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan penyusunan laporan pp39 triwulan IV serta LAKIP tahun 2021. Dalam penyusunan LAKIP 2021 sudah memperhatikan rekomendasi hasil penilaian SAKIP tahun 2021. Selain itu penyusnan LAKIP dan PP39 ini sudah menyesuaikan hasil review terakhir terkait dokumen perencanaan. Pada triwulan I tahun 2022 juga sudah disusun rencana kegiatan serta rencana aksi kegiatan untuk tahun 2022.

- *Dengan Indikator 3 : Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)*

Pada triwulan I tahun 2022 belum dilaksanakan penilaian kearsipan satuan kerja yang dilaksanakan oleh Biro Umum. Penilaian direncanakan dilaksanakan pada triwulan II tahun 2022.

Pada triwulan I yang dilakukan adalah pengumpulan bukti dukung maupun dokumen yang mendukung dalam kegiatan penilaian kearsipan.

- *Dengan Indikator 4 : Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)*

Pada Triwulan I tahun 2022 belum dilaksanakan kegiatan survey tingkat kepuasan Layanan Internal. Kegiatan ini direncanakan pada triwulan III tahun 2022, dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh pegawai BDI Yogyakarta terkait layanan internal di BDI Yogyakarta pada tahun 2022.

- *Dengan Indikator 5 : Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal (SK4.5)*

Pada Triwulan I tahun 2022 belum dilaksanakan kegiatan rekap survey Tingkat kepuasan pelanggan eksternal. Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2022.

3.1.6 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian

Dengan Indikator : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)

Pada Triwulan I tahun 2022 belum dilaksanakan kegiatan penilaian profesionalitas dan integritas pegawai oleh Biro SDM Kementerian Perindustrian. Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada Triwulan III tahun 2022.

3.1.7 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Dengan Indikator 1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)

Pemeriksaan audit kinerja dan keuangan oleh aparat pemeriksa internal telah dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal pada bulan Maret tahun 2022. Berdasarkan hasil temuan audit tersebut pada triwulan II telah disusun rencana tindak lanjut dan rencana aksi yang akan dilakukan oleh BDI Yogyakarta. Diharapkan pada triwulan III seluruh temuan tersebut telah selesai ditindaklanjuti.

Dengan Indikator 2 : Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)

Index penerapan manajemen resiko (MRI) merupakan indikator yang baru muncul tahun 2021 namun belum memiliki nilai. Pada tahun 2022 indikator ini sudah ditarget sebesar 3,0 point. Pada triwulan I belum dilaksanakan penilaian MRI pada BDI Yogyakarta. Penilaian MRI direncanakan akan dilaksanakan pada triwulan III tahun 2022.

Pada triwulan 1 yang telah dilaksanakan terkait MRI adalah pembentukan Tim penilai internal bersarakan SK dari Kepala BDI Yogyakarta. Selain itu juga telah mengikutsertakan tim dalam sosialisasi manajemen resiko.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.3 menggambarkan target dan realisasi pelaksanaan per *output* pada Balai Diklat Industri Yogyakarta. Secara keseluruhan, penyerapan anggaran pada Triwulan I mencapai 26,97%, sedangkan realisasi fisik mencapai 37,73 %.

Tabel 3.3 Realisasi anggaran tahun 2022 sampai dengan triwulan I

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
BDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA
SCH	Pelatihan Bidang Industri	-	-	-	-	47.82	42.56	48.50	48.50	47.82	42.56	48.50	48.50	DI YOGYAKARTA
Jumlah		-	-	-	-	37.20	33.11	37.73	37.73	37.20	33.11	37.73	37.73	

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	-	-	-	-	15.15	5.27	14.13	14.13	15.15	5.27	14.13	14.13	DI YOGYAKARTA
EAD	Layanan Sarana Internal	-	-	-	-	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	DI YOGYAKARTA
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	19.47	15.93	19.92	19.92	19.47	15.93	19.92	19.92	DI YOGYAKARTA
Jumlah		-	-	-	-	4.12	3.34	4.19	4.19	4.12	3.34	4.19	4.19	

Secara garis besar, capaian fisik lebih besar dari pada capaian keuangan baik dari sisi target maupun realisasi. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan sudah terlaksana, namun pertanggungjawaban keuangan masih dalam proses. Dengan demikian, capaian fisik lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi keuangan.

Pada Triwulan I tahun 2022, BDI Yogyakarta bergerak cepat untuk segera melaksanakan kegiatan tupoksi utama, yakni Diklat 3 in 1. Hal ini terjadi karena kebutuhan yang tinggi dari perusahaan akan tenaga kerja kompeten. Selain itu didukung dengan kebijakan pemerintah terkait pandemi covid yang sudah tidak terlalu ketat, sehingga lebih mudah untuk melakukan perjalanan dan kegiatan yang bersifat pengumpulan massa. Hasilnya output diklat 3 in 1 pada triwulan I sudah mencapai 60,1% dari target tahunan.

Namun demikian, proses pertanggungjawaban keuangan pada triwulan I terdapat kendala. Kendala ini berasal dari Eksternal, yakni aplikasi pertanggungjawaban keuangan yang disebut SAKTI. Pada awal tahun aplikasi SAKTI masih sering bermasalah, dikarenakan aplikasi baru digunakan pada tahun ini. Sehingga banyak masalah yang sering muncul. Hal ini mengakibatkan pertanggungjawaban dan pencairan anggaran terhambat.

Terkait dengan kendala tersebut, sebaiknya koordinasi maupun konsultasi dengan KPPN agar ditingkatkan. Dengan demikian diharapkan kendala terkait aplikasi tersebut bisa diatasi.

3.2.1 Analisis Anggaran Per Output

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2022 mengelola anggaran sebesar Rp. **37.597.000.000,-**. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan I telah berhasil merealisasikan sebesar Rp **10.141.771.000,-** dari pagu sebesar **Rp. 37.597.000.000,-** atau tercapai sebesar **26,97%**. Detail realisasi anggaran per Komponen pada Triwulan I tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 REALISASI ANGGARAN BELANJA BULANAN
DIPA T.A. 2022 BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI				SISA	REAL. FISIK
			S.D. BULAN LALU	BULAN MARET	TOTAL	%		
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	29.850.000	6.114.153	3.768.595	9.882.748	33,11	19.967.252	0,00
4957	Pelatihan Vokasi Industri	29.850.000	6.114.153	3.768.595	9.882.748	33,11	19.967.252	0,00
4957.BDJ	Fasilitasi Dan Pembinaan Start Up	400.000	0	0	0	0,00	400.000	0,00
001	Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri	400.000	0	0	0	0,00	400.000	
051	<i>Menyelenggarakan Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri</i>	400.000	0	0	0	0,00	400.000	
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	200.000	0	0	0	0,00	200.000	0,00
001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	200.000	0	0	0	0,00	200.000	
052	<i>Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal Dengan Lembaga Pendidikan Non Formal Dan Lembaga Non-pendidikan</i>	200.000	0	0	0	0,00	200.000	
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	29.250.000	6.114.153	3.768.595	9.882.748	33,79	19.367.252	0,00
001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)	29.250.000	6.114.153	3.768.595	9.882.748	33,79	19.367.252	
051	<i>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Tpt (tekstil Dan Produk Tekstil)</i>	3.103.920	583.779	210.042	793.821	25,57	2.310.099	
052	<i>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Alas Kaki</i>	23.668.658	5.230.248	3.177.141	8.407.389	35,52	15.261.269	
055	<i>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Plastik</i>	1.372.945	234.311	317.343	551.654	40,18	821.291	
067	<i>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Furniture</i>	981.142	64.505	59.995	124.500	12,69	856.642	

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI				SISA	REAL. FISIK
			S.D. BULAN LALU	BULAN MARET	TOTAL	%		
099	Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)	123.335	1.310	4.074	5.384	4,37	117.951	
WA	Program Dukungan Manajemen	7.747.000	159.979	99.044	259.023	3,34	7.487.977	0,00
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	7.747.000	159.979	99.044	259.023	3,34	7.487.977	0,00
6043.EAB	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal	330.000	19.835	17.771	37.607	11,40	292.393	0,00
004	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	330.000	19.835	17.771	37.607	11,40	292.393	
051	Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran	75.630	9.977	9.586	19.564	25,87	56.066	
053	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	65.480	9.858	1.955	11.813	18,04	53.667	
054	Pengelolaan Kepegawaian	68.700	0	6.230	6.230	9,07	62.470	
055	Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga Dan Perlengkapan	120.190	0	0	0	0,00	120.190	
6043.EAD	Layanan Sarana Internal	70.000	67.200	0	67.200	96,00	2.800	0,00
004	Layanan Sarana Prasarana Balai Diklat Industri	70.000	67.200	0	67.200	96,00	2.800	
051	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	70.000	67.200	0	67.200	96,00	2.800	
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.347.000	72.944	81.272	154.216	2,10	7.192.784	0,00
994	Layanan Perkantoran	7.347.000	72.944	81.272	154.216	2,10	7.192.784	
001	Gaji Dan Tunjangan	5.120.000	0	0	0	0,00	5.120.000	
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	2.227.000	72.944	81.272	154.216	6,92	2.072.784	
	TOTAL	37.597.000	6.274.132	3.867.639	10.141.771	26,97	27.455.229	0,00

Dicetak pada tanggal 7 April 2022, pukul 14:54 WIB (0.47901391983032 secs)

Realisasi anggaran paling tinggi pada output Belanja Modal Sarana dan Prasarana yakni sebesar 96%. Sedangkan realisasi anggaran pada kegiatan Diklat 3 in 1 sudah mencapai 33%. Untuk kegiatan yang realisasinya sudah bagus, tinggal melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Jika dilihat ada komponen yang sama sekali belum ada realisasi, seperti pada Inkubator bisnis dan Penyusunan Dokumen Non Formal Industri (Penyusunan Kurikulum). Pada dua komponen tersebut memang belum ada realisasi dikarenakan kegiatan tersebut belum dimulai pada triwulan I. Namun demikian tetap perlu dilakukan persiapan agar kegiatan yang belum terlaksana, nantinya dapat terlaksana sesuai waktu yang telah ditentukan.

Jika dilihat dari Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-4/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, dimana penyerapan anggaran Triwulan I minimal 15%, maka penyerapan anggaran BDI Yogyakarta sebesar 26,97 sudah melampaui target yang ditetapkan.

3.2.2 Analisis Anggaran per Indikator

Capaian Kinerja anggaran tiap indikator kinerja memperlihatkan berapa besar anggaran yang terpakai untuk mencapai target indikator kinerja terkait.

Penggunaan anggaran tiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.16 Capaian Kinerja dan penggunaan Anggaran tiap Indikator s/d triwulan I

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Anggaran		
			2022	Satuan		Pagu	Realisasi	Prosen tase
“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.” (Tj)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis	4.520	Orang	2.746	29,250,000,000	9,882,748,000	33,79
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdayasaing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Pelaksanaan Inkubator Bisnis	3	Tenant	3	400,000,000	0	0
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP	2 (Kumulatif)	Dokumen	-	200,000,000	0	0

	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	Penjajakan Kerjasama Diklat	10	Mitra	39	123,335,000	5,384,000	4,37
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi	60	Persen	-	70.000.000	67.200.000	96
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Penyusunan laporan keuangan dan BMN	74	Point	-	65.480.000	11.183.000	18,03
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	73	Point	-	75.630.000	19.564.000	25,87
	Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	Ketatausahaan	77	Nilai	-	120.190.000	0	0

	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Gaji dan operasional dan barang modal operasional	3	Skala	3,5	7.347.000.000	154.216.000	2,10
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Temu Industri	86	Persen	93,32	-	-	-
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Pelaksanaan pengembangan SDM	73	Nilai	-	68.700.000	6.230.000	9.07
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)	92	Persen	-	120.190.000	0	0
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	Kegiatan SPIP	3	Indeks	-	120.190.000	0	0

Jika dilihat dari tabel di atas, ada indikator yang sudah tercapai yakni terkait dengan kerjasama diklat. Sedangkan indikator yang sedang on progress ada diklat 3 in 1 yang sudah mencapai 60,1 % dari target tahunan. Selain itu juga ada Indikator yang lain memang belum dilaksanakan pada triwulan I. Ada yang akan dilaksanakan pada triwulan II maupun setelahnya. Sedangkan jika kita dari realisasi anggaran juga seperti demikian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja BDI Yogyakarta pada triwulan I sudah sesuai dengan rencana, dan dapat mencapai target yang ditetapkan dalam rencana aksi triwulan I.

3.3 Analisis Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan I Tahun 2022

Target dan realisasi kegiatan Triwulan I tahun 2022 dapat di lihat pada table dibawah ini :

Tabel 3.17 Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan I tahun 2022

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA							
BDI YOGYAKARTA							
TA. 2021							
NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penanggungjawab	Target	Capaian Rencana aksi		Keterangan
					Triwulan I		
					Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	
1	2	3	4	4	5	7	8
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Penyelenggara Diklat	4,520	40% (1800 orang)	60,1% (2746 orang)	Telah dilakukan diklat dengan peserta sebanyak 2746 orang
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Penyelenggara Diklat	4500	40% (1800 orang)	60,1% (2746 orang)	Telah dilakukan diklat dengan peserta sebanyak 2746 orang
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Penyelenggara Diklat	3 Tenant (20 orang)	10%	10%	Telah dilakukan pembentukan tim dan penyusunan jadwal kegiatan
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	4 (kumulatif)			
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	10	20% (2dokumen)	39 dokumen	Telah dilakukan penyusunan dan penandatanganan kerjasama diklat sebanyak 39 mitra
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Tata Usaha	60%			Telah dilakukan pengadaan barang yang mengacu pada produk dalam negeri atau TKDN
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	Tata Usaha	74 Point	30	30	Telah dilakukan penyusunan laporan keuangan dan BMN tahunan 2021
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Tata Usaha	73	30	30	Telah dilakukan penyusunan dokumen LAKIP dan PP39 tahun 2021 serta dokumen rencana tahun 2022
		Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	Tata Usaha	77	50	50	Telah dilakukan dokumentasi arsip sesuai indikator penilaian
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Tata Usaha	3			
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Penyelenggara Diklat	86 Point	20	20	Telah dilakukan penilaian kepuasan pelanggan terhadap kegiatan yang diselenggarakan pada BDI Yogyakarta
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Tata Usaha	73 Point	10	10	Telah mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan seperti, E-learning PPK, Sosialisasi angka kredit JFT Analisis kepegawaian, workshop penyegaran latsar
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tata Usaha	92	10	10	Telah dilakukan penyusunan rencana aksi terhadap hasil audit internal
		Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	Tata Usaha	3	10	10	Telah dilakukan pembentukan Tim serta sosialisasi manajemen risiko

Dari table di atas dapat diketahui bahwa realisasi kinerja pada triwulan 1 sudah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Bahkan di beberapa indikator sudah melebihi target. Seperti pada indikator Lulusan pelatihan vikasi berbasis kompetensi, pada triwulan I ditarget sebanyak 1800 orang, namun dalam realisasinya pada triwulan I mencapai 2746 orang. Begitu pula pada indikator Mitra Industri penyediaan SDM Industri Kompeten, pada triwulan I ditarget 2 dokumen, namun realisasi pada triwulan I mencapai 39 dokumen.

Dalam beberapa indikator belum ada progress kegiatan dikarenakan memang kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada triwulan selanjutnya. Dengan demikian, secara umum target kinerja BDI Yogyakarta pada Triwulan I dapat tercapai.

Kinerja BDI Yogyakarta yang mampu mencapai target pada triwulan I tahun 2022 ini dikarenakan adanya koordinasi dan kerjasama yang selaras baik secara internal maupun eksternal BDI Yogyakarta. Untuk itu perlu senantiasa ditingkatkan agar pada tahun berikutnya kinerja dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut.

- Adanya calon peserta yang pernah mengikuti diklat BDI lain.
- Panitia terkadang kurang komunikatif sehingga terkendala dalam monitoring.
- Adanya permintaan diklat bidang Garmen yang meningkat
- Diklat sering diselenggarakan secara on-site, sehingga kepuasan pelanggan eksternal bergantung pada kondisi di lokasi diklat, sedangkan Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang mencukupi
- Adanya kendala aplikasi SAKTI, sehingga mengganggu pencairan anggaran.

3.5 Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut dan saran yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain sebagai berikut.

- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan HRD perusahaan lebih ditingkatkan dalam seleksi awal calon peserta.
- Meminta komitmen Instruktur dan panitia perusahaan untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI
- Mempercepat penyelesaian laporan dan administrasi kediklatan
- Alokasi dana untuk diklat garmen ditambah
- Menindaklanjuti dengan segera masukan dari instruktur dan peserta kepada mitra industri/asosiasi untuk peningkatan kualitas sesuai standar layanan BDI
- Meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan KPPN dan pihak terkait

BAB 4

PENUTUP

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2022 mengelola anggaran sebesar **Rp. 37.597.000.000,-**. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan I telah berhasil merealisasikan sebesar Rp **10.141.771.000,-** dari pagu sebesar **Rp. 37.597.000.000,-** atau tercapai sebesar **26,97%**. Sedangkan realisasi fisik yang mencapai sebesar **37,73%**.

Dari hasil pemaparan pencapaian Kinerja pada triwulan I, maka secara umum target yang dicanangkan pada tahun 2022 dapat tercapai. Kinerja BDI Yogyakarta yang mampu mencapai target pada tahun 2022 ini dikarenakan adanya koordinasi dan kerjasama yang selaras baik secara internal maupun eksternal BDI Yogyakarta. Untuk itu langkah tindak lanjut perlu dilaksanakan agar kinerja BDI Yogyakarta senantiasa dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (579339) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 10. Pendidikan
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 10.04.DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 4957 - Pelatihan Vokasi Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Tevi Dwi Kurniaty, S.IP, M.Si
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Gedongkuning No. 140
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: DIPA- 019.10.2.579339/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
BDJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up		-	400,000	400,000		3 Start Up
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan		-	200,000	200,000		1 Lembaga
SCH Pelatihan Bidang Industri		-	29,250,000	29,250,000		4500 Orang
Total		-	29,850,000	29,850,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
BDJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA
SCH Pelatihan Bidang Industri	-	-	-	-	47.82	42.56	48.50	48.50	47.82	42.56	48.50	48.50	DI YOGYAKARTA	
Jumlah	-	-	-	-	37.20	33.11	37.73	37.73	37.20	33.11	37.73	37.73		

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Yogyakarta, April 2022
 Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta

 Tevi Dwi Kumahy, S.IP, M.Si



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (579339) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 10. Pendidikan
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 10.90. Pendidikan Dan Kebudayaan Lainnya
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 10.90.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6043 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Tevi Dwi Kurniaty, S.IP, M.Si
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Gedongkuning No. 140
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: DIPA- 019.10.2.579339/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	330,000	330,000		1 Layanan
EAD Layanan Sarana Internal		-	70,000	70,000		1 unit
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	7,347,000	7,347,000		1 Layanan
Total		-	7,747,000	7,747,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	-	-	-	-	15.15	5.27	14.13	14.13	15.15	5.27	14.13	14.13	DI YOGYAKARTA
EAD Layanan Sarana Internal	-	-	-	-	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	DI YOGYAKARTA
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	19.47	15.93	19.92	19.92	19.47	15.93	19.92	19.92	DI YOGYAKARTA
Jumlah	-	-	-	-	4.12	3.34	4.19	4.19	4.12	3.34	4.19	4.19	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Yogyakarta, April 2022
 Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta

 Tevi Dwi Kumlaty, S.IP, M.Si



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN I TA. 2022**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan I				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Kealisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	4520	40	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 1800 Orang)	61,02% (2746 orang)		
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	4500	40	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 1800 Orang)	61,02% (2746 orang)	Adanya calon peserta yang pernah mengikuti diklat BDI lain. Panitia terkadang kurang komunikatif sehingga terkendala dalam monitoring. Dokumentasi diklat membutuhkan waktu cukup lama. Adanya permintaan diklat bidang Garmen yang meningkat	Kerjasama dengan HRD perusahaan lebih ditingkatkan dalam seleksi awal calon peserta. Meminta komitmen Instruktur dan panitia perusahaan untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI Mempercepat proses pembuatan dokumen lampiran diklat. alokasi dana untuk diklat garmen ditambah
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	3 Tenant (20 orang)	10	Sosialisasi	10	Sudah dilakukan pembentukan Tim Panitia dan sosialisasi. Progres kegiatan sesuai dengan jadwal.	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	4 (kumulatif)				Belum ada progres dikarenakan kegiatan baru akan dilaksanakan pada triwulan II - III	
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	10	20	identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama , penandatanganan kerjasama , pelaksanaan kerjasama sebanyak 2 dokumen	20	Telah ditandatangani MoU antara BDI Yogyakarta dengan Mitra sebanyak 39 Dokumen	Kegiatan dilanjutkan sesuai dengan rencana
1	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	60%		Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri, dan Belanja Modal Minimal TKDN diatas 40 %		1. Belanja Masker, Faceshield & hand sanitizer (diklat) 2.Perengkapan Peserta Diklat 3. Belanja Bahan Praktek diklat 4. Belanja Modal Pengadaan CCTV sudah selesai dilaksanakan dengan nilai TKDN diatas 40 %	
		Nilai Laporan keuangan (SK4.1)	74 Point	30	Penyusunan Laporan BMN dan Keuang Semester2/ tahunan	30	Menunggu selesainya Proses Audit BPK dilaksanakan, Adanya kesalahan akun covid dalam pengadaan barang pada tahun 2021	dilakukan review dan revisi agar belanja covid sesuai akun yang ditentukan
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	73	30	Penyusunan LAKIP , PP39 Triwulan IV , Penyusunan penetapan kinerja, rencana aksi, tahun 2021, Penyusunan Rencana Kinerja tahun 2022	30	Penilaian akan dilaksanakan pada triwulan II tahun 2022, Pada bulan desember 2021 terjadi perubahan dokumen rencana pada level kementerian yang berakibat pada perubahan pada level satker	dilakukan review agar dokumen perencanaan selaras

2	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	77	50	Melaksanakan perencanaan dan penataan dokumen kearsipan	50	Penilaian kearsipan akan dilaksanakan oleh Tim Penilai awal bulan Mei, Pengawasan Kearsipan Internal dengan Mengikuti Penilaian kearsipan dengan mengirim data dukung yg diperlukan berupa dokumen surat masuk dan keluar, buku agenda surat masuk, buku lembar e disposisi, SOP, Foto Record Center, Buku Arsip dll	
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	3	30	Pelaksanaan survey dimulai Bulan Oktober 2022	30	Adanya kendala aplikasi SAKTI	meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan KPPN dan pihak terkait
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	86 Point	20	cetak kuesioner, Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap	96,81%	Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang mencukupi (misal Jumlah dan kebersihan toilet, sarana ibadah, serta ketersediaan tempat parkir).	Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat
3	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	73 Point	10	mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	10	Workshop penyusunan program pelatihan berbasis kompetensi (PBK) dalam implementasi pelatihan, Bimtek pengembangan pegawai bagi Instruktur dan Widyaiswara, E-learning PPK, Sosialisasi angka kredit JFT Analis kepegawalan, workshop penyegaran latsar, sosialisasi manajemen risiko	
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	92	10	Melakukan Identifikasi hasil pengawasan	10	Menyusun tindak lanjut dan rencana aksi atas rekomendasi atas audit kinerja dari Auditor	
		Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	3	10	Melakukan pembentukan Tim	10	Penyusunan pembuatan SK Tim & mengikuti sosialisasi Manajemen Risiko	

Yogyakarta, April 2022

Kepala BDI Yogyakarta

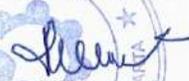


Tevi Dwi Kurniaty

**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SEKSI PENYELENGGARAAN DIKLAT
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN I TA. 2022**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan I				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	4520	40	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 1800 Orang)	61,02% (2746 orang)		
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	4500	40	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 1800 Orang)	61,02% (2746 orang)	Adanya calon peserta yang pernah mengikuti diklat BDI lain. Panitia terkadang kurang komunikatif sehingga terkendala dalam monitoring. Dokumentasi diklat membutuhkan waktu cukup lama. Adanya permintaan diklat bidang Garmen yang meningkat	Kerjasama dengan HRD perusahaan lebih ditingkatkan dalam seleksi awal calon peserta. Meminta komitmen instruktur dan panitia perusahaan untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI Mempercepat proses pembuatan dokumen lampiran diklat. alokasi dana untuk diklat garmen ditambah
3	Terselenggaranya Urusan Pementahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	3 Tenant (20 orang)	10	Sosialisasi	10	Sudah dilakukan pembentukan Tim Panitia dan sosialisasi. Progres kegiatan sesuai dengan jadwal.	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal (SK4.5)	86 Point	20	cetak kuisioner, Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap	96,81%	Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang mencukupi (misal jumlah dan kebersihan toilet, sarana ibadah, serta ketersediaan tempat parkir).	Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat

Yogyakarta, April 2022
**Koordinator Pjt Seksi
Penyelenggaraan Diklat**


Panji Wishnumurti



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SEKSI PENGEMBANGAN DAN KERJASAMA DIKLAT
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN I TA. 2022**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan I				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	4 (kumulatif)				Belum ada progres dikarenakan kegiatan baru akan dilaksanakan pada triwulan II - III	
2		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	10	20	identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 2 dokumen	20	Telah ditandatangani MoU antara BDI Yogyakarta dengan Mitra sebanyak 39 Dokumen	Kegiatan dilanjutkan sesuai dengan rencana

Yogyakarta, April 2022

**Koordinator PIt Seksi
Pengembangan dan Kerja
Sama**

Kunto Purwo Widagdo



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SUBBAGIAN TATA USAHA
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN I TA. 2022**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan I				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	60%		Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri, dan Belanja Modal Minimal TKDN diatas 40 %		1. Belanja Masker, Faceshield & hand sanitizer (diklat) 2. Perengkapan Peserta Diklat 3. Belanja Bahan Praktek diklat 4. Belanja Modal Pengadaan CCTV sudah selesai dilaksanakan dengan nilai TKDN diatas 40 %	
2	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SK4.1)	74 Point	30	Penyusunan Laporan BMN dan Keuang Semester 2/ tahunan	30	Menunggu selesainya Proses Audit BPK dilaksanakan, Adanya kesalahan akun covid dalam pengadaan barang pada tahun 2021	dilakukan review dan revisi agar belanja covid sesuai akun yang ditentukan
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	73	30	Penyusunan LAKIP, PP39 Triwulan IV, Penyusunan penetapan kinerja, rencana aksi, tahun 2021, Penyusunan Rencana Kinerja tahun 2022	30	Penilaian akan dilaksanakan pada triwulan II tahun 2022, Pada bulan desember 2021 terjadi perubahan dokumen rencana pada level kementerian yang berakibat pada perubahan pada level satker	dilakukan review agar dokumen perencanaan selaras
		Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	77	50	Melaksanakan perencanaan dan penataan dokumen kearsipan	50	Penilaian kearsipan akan dilaksanakan oleh Tim Penial awal bulan Mei, Pengawasan Kearsipan Internal dengan Mengikuti Penilaian kearsipan dengan mengirim data dukung yg diperlukan berupa dokumen surat masuk dan keluar, buku agenda surat keluar, buku lembar e disposisi, SOP, Foto Record Center, Buku Arsip dll	
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	3	30	Pelaksanaan survey dimulai Bulan Oktober 2022	30	Adanya kendala aplikasi SAKTI	meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan KPPN dan pihak terkait
3	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	73 Point	10	mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	10	Workshop penyusunan program pelatihan berbasis kompetensi (PBK) dalam implementasi pelatihan, Bintek pengembangan pegawai bagi Instruktur dan Widyaiswara, E-learning PPK, Sosialisasi angka kredit JFT Analisis kepegawaian, workshop penyegaran latsar, sosialisasi manajemen risiko	
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	92	10	Melakukan Identifikasi hasil pengawasan	10	Menyusun tindak lanjut dan rencana aksi atas rekomendasi atas audit kinerja dari Auditor	
		Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	3	10	Melakukan pembentukan Tim	10	Penyusunan pembuatan SK Tim & mengikuti sosialisasi Manajemen Risiko	

Yogyakarta, April 2022
Kepala Subbagian Tata Usaha

Sutrisno

